

**ANALISIS STRATEGI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN PERKOTAAN
(PBB-P2) DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Eka Agustina
NIM : 222016218**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS STRATEGI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN PERKOTAAN
(PBB-P2) DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Eka Agustina
NIM : 222016218**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Strategi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang
Nama : Eka Agustina
NIM : 222016218
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 8 Februari 2020

Pembimbing I

Rosalina Ghozali S.E., Ak. M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

Pembimbing II

Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0029097804

Mengetahui,
Dekan

Rektor dan Ketua Program Studi Akuntansi



Bea S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Agustina

NIM : 222016218

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : Analisis Strategi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB-P2) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam baskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Palembang, Februari 2020

Eka Agustina

ABSTRAK

Eka Agustina/222016218/2020/Analisis Strategi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan(PBB-P2) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan perkotaan (PBB-P2) terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui strategi dan efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan pedesaan perkotaan (PBB-P2) terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara kepada pihak BPPD Kota Palembang, dan data sekunder diperoleh dari BPPD Kota Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh BPPD Kota Palembang dalam meningkatkan penerimaan PBB-P2 antara lain membentuk tim ekstensifikasi PBB-P2, Membentuk kerjasama di kecamatan, dan Sosialisasi SPPT ke masyarakat lewat spanduk-spanduk terutama ketika menjelang jatuh tempo. Faktor-faktor yang menghambat belum tercapainya strategi penerimaan PBB-P2 di Kota Palembang antara lain karena faktor teknologi, sarana dan prasarana serta sumber daya keuangan/anggaran, sedangkan faktor-faktor yang dapat mendukung antara lain adanya komitmen sumber daya manusia, kondisi politik, ekonomi dan sosial. Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan Kota Palembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2014 – 2018 selalu mengalami perubahan, tidak selalu meningkat ataupun menurun.

Kata Kunci: strategi, efektivitas, pajak bumi dan bangunan pedesaan perkotaan (pbb-p2), pendapatan asli daerah (pad).

ABSTRACT

Eka Agustina / 222016218/2020 / An Analysis of Strategy and Effectiveness of Urban Land and Building Tax Revenue (PBB-P2) in Increasing Local Own-Source Revenue (PAD) in Palembang.

This study aimed at determining the strategy and effectiveness of the tax revenue of urban land and urban buildings (PBB-P2) to increase local own-source revenue (PAD) in Palembang. This type of research was descriptive which aimed to determine the strategy and effectiveness of urban land and building tax Revenue (PBB-P2) to increase local own-source revenue (PAD) in Palembang. The data sources used were primary data and secondary data. Primary data was obtained from BPPD, and secondary data was obtained from the Palembang City BPPD. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. Data analysis in this research was qualitative and quantitative. The results showed that the strategy undertaken by the Palembang City BPPD in increasing PBB-P2 acceptance included forming the PBB-P2 extensification team, forming cooperation in the sub-district, and SPPT socialization to the public through banners, especially when approaching maturity. The factors that hindered the achievement of the UN-P2 acceptance strategy in Palembang City were among others due to technology, facilities and infrastructure as well as financial / budget resources, while the factors that could support included commitment to human resources, political, economic conditions and social. The Effectiveness of Land and Building Tax on Urban Palembang City in increasing Local own-source Revenue (PAD) in 2014 - 2018 always fluctuated (was not stable)

Keywords: Strategy, Effectiveness, Urban Rural Land and Building Tax (PBB-P2), Local own-source Revenue (PAD).

PENGESAHAN

NO. 108 / Abstract / LB / UMP / 11 / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidup dan segala karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Atas rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul analisis strategi dan efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Palembang, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan rezeki dan nikmat baik kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis dan kedua orang tuaku bapak Daroji dan Ibu Sumarti yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian dan senantiasa memberikan semangat, dan dukungan serta doa yang tiada hentinya bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghozali S.E., Ak, M.Si dan Bapak Muhammad Fahmi S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dengan tulus dan ikhlas. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak SR. H. Abid Djazuli, SE., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakilnya.

3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing akademik penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pemerintah Kota Palembang Khususnya Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD).
7. Seluruh pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Februari 2020

Penulis

Eka Agustina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	8
1. Pajak	8
2. Pajak Daerah	9
3. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan	11
4. Pendapatan Asli Daerah	18
5. Strategi Penerimaan PBB-P2	18
6. Efektivitas Penerimaan PBB-P2	23
B. Penelitian Sebelumnya	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Operasionalisasi Variabel	33
D. Data yang Diperlukan	33
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Sejarah BPPD Kota Palembang	37
2. Visi dan Misi BPPD Kota Palembang	38
3. Susunan Organisasi	39
4. Uraian Tugas dan Fungsi	41
B. Pembahasan	51
1. Analisis Strategi penerimaan PBB-P2	52
2. Efektivitas Penerimaan PBB-P2	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Target dan Realisasi Penerimaan PBB-P2	5
	Kota Palembang Tahun 2014-2018	
Tabel II.1	Kriteria Pengukuran Efektivitas.....	25
Tabel II.2	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	30
	sebelumnya	
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	33
Tabel IV.1	Wawancara Perencanaan Strategi.....	55
Tabel IV.2	Wawancara Pelaksanaan Strategi.....	57
Tabel IV.3	Wawancara Evaluasi Strategi.....	59
Tabel IV.4	Target dan Realisasi Penerimaan PBB-P2	64
	Kota Palembang Tahun 2014-2018	

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Proses Perencanaan dan Pengendalian	21
	Organisasi Sektor Publik	
Gambar IV.1	Struktur Organisasi BPPD Kota Palembang	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Selesai Riset.....	74
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	75
Lampiran 3	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	76
Lampiran 4	Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek).....	77
Lampiran 5	Sertifikat Toefl.....	78
Lampiran 6	Sertifikat Brevet AB.....	79
Lampiran 7	Sertifikat Kuliah Umum Perpajakan tentang Implementasi PP 23 Tahun 2018.....	80
Lampiran 8	Sertifikat Pelatihan Pendamping BUMDES.....	81
Lampiran 9	Sertifikat Aplikasi Komputer.....	82
Lampiran 10	Plagiarism Checker.....	83
Lampiran 11	Biodata Penulis.....	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan otonomi daerah yang luas dan bertanggung jawab diperlukan kewenangan dan kemampuan menggali sumber keuangan sendiri, kewenangan yang dimaksud dapat berupa pengelolaan keuangan yang sumbernya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), pinjaman daerah dana perimbangan, dan penerimaan lain-lain yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber keuangan daerah yang digali dari dalam wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lain-lain yang sah.

Sumber penerimaan daerah salah satunya berasal dari pajak. Secara umum, pengertian pajak telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Mardiasmo (2016: 8) mengklasifikasikan pajak menurut lembaga pemungutannya membagi menjadi dua jenis pajak, yaitu pajak pusat dan pajak daerah, pajak pusat yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara dan pajak daerah yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Menurut Azhari (2015: 67) pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah, salah satu pajak daerah yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

Pajak Bumi dan Bangunan yaitu Pajak yang dikenakan kepada seseorang atau badan hukum yang memiliki, menguasai, memperoleh manfaat bangunan dan/atau mempunyai hak atau manfaat atas permukaan bumi (Rismawati dan Antong, 2015: 391). Dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka pemerintah daerah memperoleh perluasan objek pajak daerah sebagai sumber penghasilan tambahan.

Perluasan objek pajak daerah itu sendiri telah diatur dalam Undang-Undang tersebut meliputi perluasan bisnis pajak daerah yang telah ada, penambahan objek pajak baru dan pendaerahan objek pajak pusat menjadi pajak daerah salah satunya yaitu Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Setelah dilimpahkan menjadi pajak daerah pada tahun 2014, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan telah menjadi wewenang daerah dalam pemungutan dan pengelolaannya maka penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sepenuhnya masuk ke pendapatan asli daerah kabupaten/kota.

Pajak bumi dan bangunan perdesaan perkotaan yang efektif akan menciptakan sumber penerimaan yang kuat bagi pemerintah daerah dan memperkecil kebutuhan akan bantuan dari Pemerintah Pusat. Kegiatan intensifikasi pemungutan pajak perlu dilakukan pemerintah supaya penerimaan daerah khususnya Pajak Bumi Dan Bangunan dapat meningkat. Peningkatan penerimaan dari sektor pajak ini akan lebih efektif perolehannya jika ada peran serta aktif dari masyarakat. Dalam upaya yang dilakukan pemerintah daerah pasti diperlukan yang namanya strategi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pemerintah.

Strategi itu sendiri dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi. Pada tahap perencanaan strategi, proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, menentukan dan menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, dan beberapa strategi alternatif lainnya, setelah perencanaan strategi ditetapkan, lalu dilakukan pelaksanaan atau implementasi strategi tersebut, seiring dengan berjalannya waktu maka lingkungan juga akan terus berubah, sehingga perlu dilakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi strategi dilakukan dengan mengkaji ulang faktor internal dan eksternal, mengukur kinerja, dan dilakukannya upaya perbaikan terhadap kurangnya kinerja sebelumnya untuk keberhasilan di masa depan.

Strategi yang telah dilaksanakan dan tepat diterapkan akan mempengaruhi tingkat efektivitas penerimaan. Efektivitas berasal dari bahasa inggris "*effektivity*" yang berarti tingkat kejadian, tingkat pengadaan atau tingkat keberhasilan. Efektivitas pada dasarnya merupakan pengukuran pencapaian tingkat keberhasilan berdasarkan pencapaian dari tujuan-tujuan

yang telah ditentukan, jadi efektivitas penerimaan disini dapat diukur atas dasar sejauh mana realisasi penerimaan bisa tercapai dari target yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hesta (2019), Mega dan Evi (2018), Indah, dkk (2015) dan Vernando, dkk (2019) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB-P2) tergolong terlaksana dengan baik meskipun banyak hambatan-hambatan yang terjadi, Namun hal berbeda diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ida, dkk (2015) dan Yulistia (2019) bahwa strategi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB-P2) yang dilakukan masih belum dikatakan baik karena banyak mengalami kendala seperti kurang optimal dalam pelayanan serta sarana prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hesta (2019), Yulistia (2019), Indah, dkk (2015), dan Vernando, dkk (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB-P2) itu sendiri masih tergolong kurang efektif, namun hal berbeda diungkapkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida, dkk (2015) yang menyatakan bahwa penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB-P2) tergolong sangat efektif dengan presentase di atas seratus persen.

Dinas Pendapatan Daerah sebelum menjadi Dinas Pendapatan Daerah dulunya adalah Pajak Daerah (PD). Sekitar tahun 1980-an, Pajak Daerah ini dibagi menjadi dua tim yaitu tim IPEDA (Instansi Pendapatan Daerah) dan tim DISPENDA (Dinas Pendapatan Daerah). Sekitar 6 tahun berjalan IPEDA

bergabung dengan DIPEDA yang disebut DISPENDA (Dinas Pendapatan Daerah) tingkat dua yang sekarang disebut Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.

Dinas Pendapatan Daerah adalah suatu instansi yang bertujuan untuk mengumpulkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah dan pajak lainnya untuk pembangunan daerah. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, supaya pengelolaan pendapatan asli daerah dapat dilaksanakan dengan baik serta berhasil digunakan maka dengan keputusan Walikota Palembang Nomor 67 tahun 2001 tentang tugas dan fungsi Dinas Pendapatan Asli Daerah kota Palembang bahwa Dinas Pendapatan kota Palembang mempunyai struktur organisasi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi. Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017 DISPENDA kota Palembang berubah menjadi BPPD (Badan Pengelolaan Pajak Daerah) berdasarkan PP No. 18 tahun 2016.

Berikut ini data target dan realisasi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2014-2018.

Tabel I.1
Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan
Kota Palembang
Tahun 2014-2018

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2014	95.000.000.000	83.810.426.995	88,22
2015	95.000.000.000	97.443.811.213	102,57
2016	116.539.477.871	117.558.226.402	100,87
2017	150.000.000.000	166.521.800.165	111,01
2018	190.000.000.000	162.247.223.518	85,39

Sumber : *Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang, 2020*

Berdasarkan data tabel I.1 maka dapat dilihat bahwa setiap tahunnya target pajak bumi dan bangunan perdesaan perkotaan yang selalu meningkat,

namun realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan perkotaan setiap tahunnya masih bersifat fluktuatif atau naik turun.

Proses pemungutan PBB-P2 yang efektif dibutuhkan ketersediaan akan sumber daya manusia yang mumpuni dan mempunyai kualitas tinggi, namun masalah yang ada pada BPPD Kota Palembang ini yaitu masih minimnya sumber daya manusia yang dimiliki, dan belum sebanding dengan jumlah wajib pajak yang ada. Pendidikan yang tinggi juga sepenuhnya tidak menjamin tingkat kualitas dari sumber daya manusia yang bekerja.

Implementasi Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang mengatur pengalihan PBB-P2 menjadi pajak daerah, dengan pengalihan ini dampaknya ada pada proses pemutakhiran data yang harus terus dilakukan, hal ini dilakukan supaya data objek dan subjek pajak tersebut akurat dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.

Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara optimal karena adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, baik dalam jumlah maupun kualitasnya juga sangat diperlukan. Kendala yang dihadapi pada BPPD Kota Palembang di sarana dan prasarana yaitu ada beberapa Unit Pelayanan Teknis (UPT) masih belum memiliki gudang UPT tersendiri, sehingga menyulitkan dalam hal pelayanan kepada masyarakat serta administrasi dan urusan kantor lainnya.

Masalah lain yang terjadi dalam proses pelaksanaan strategi penerimaan PBB-P2 yaitu penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPPT) kepada wajib pajak. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa masalah yang ada pada penyampaian SPPT ini yaitu, SPPT sampai

kepada wajib pajak namun wajib pajak tersebut tidak mau membayar, SPPT tidak sampai dan yang selanjutnya yaitu SPPT sudah sampai kepada wajib pajak tersebut namun mereka lupa untuk membayar.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Strategi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) dalam rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimanakah strategi dan efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dan efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan ilmu bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan wawasan bagi penulis maupun yang membaca hasil penelitian ini.

2. Bagi Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pimpinan dalam rangka pengambilan langkah-langkah kebijakan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan Kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Sebagai referensi dan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2016. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azhari Aziz Samudra. 2015. *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Beni Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Taushia.
- Dwi Aprianing Yunarti, Wilopo, dan Yuniadi Mayowan. 2016. Potensi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2). *Jurnal Perpajakan*. Vol. 8 No. 1 Hal.1-10. (<https://media.neliti.com>, diakses 15 Oktober 2019).
- Edi Slamet Irianto, dkk. 2014. *Pajak Kepemimpinan dan Masa Depan*. Semarang: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.
- Erly Suandy. 2017. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fred R. David. 2011. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Galih Wicaksono. 2017. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember. *Jurnal STIE SEMARANG*. Vol. 9 No. 1 Hal 81-89. (<https://media.neliti.com>, diakses 20 November 2019).
- Hesta Linda, Agussalim M dan Yulistia. 2019. Analisis Strategi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Efektivitas Penerimaan PBB di Timbulun Tahun 2012-2016. *Jurnal Matua*. Vol. 7 No. 1 Hal.85-94. (<https://ojs-fekon.unespadang.ac.id>, diakses 13 Desember 2019).
- Hutagaol, John. 2007. *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ida Ayu Metha, Nyoman Trisna, dan Ni Luh Gede. 2015. Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) Serta Efektivitas Penerimaannya di Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2013-2014. *E-Journal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 3 No. 1 Hal 1-12. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diakses 20 November 2019).
- Indah K. Rumengan, David Paul Elia Saerang dan Treesje Runtu. 2016. Analisis Efektivitas dan Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) di Dinas Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Kabupaten Minahasa Selatan. (<https://journal.unsart.ac.id>, diakses 13 Desember 2019)
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Jeni Susyanti dan Ahmad Dahlan. 2016. *Perpajakan*. Malang: Empatdua Media.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mega Pertiwi dan Evi Zubaidah. 2018. Analisis Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal PUBLIKA*. Vol. 5 No. 1 Hal.319-331. (<https://www.journal.uir.ac.id>, diakses 13 Desember 2019).
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Nur Riza Utiahman, Een N. Walewanko, dan Hanly F. Dj. Siwu. 2016. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16 No. 02 Hal.267-277. (<https://ejournal.unsrat.ac.id> diakses 20 November 2019).
- Peraturan Daerah Nomor 199 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Koordinasi Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan.
- Raudhatun Wardani dan Wida Fadhila. 2017. Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2 No. 3 Hal.10-17. (<https://www.neliti.com>, diakses 20 November 2019).
- Rismawati Sudirman dan Anton Amiruddin. 2015. *Perpajakan Pendekatan Teori dan Praktek*. Malang: Empatdua Media.
- Risky Annisa. 2017. Strategi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kota Payakumbuh. *JOM FISIP*. Vol. 4 No. 1 Hal.1-10. (<https://www.neliti.com>, diakses 13 Desember 2019).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabta.
- Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor: SE-06/PJ.9/2001 tentang Pelaksanaan Ekstensifikasi Wajib Pajak dan Intensifikasi Pajak.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Vernando Viki Tambingon, Hendrik Manossoh dan Novi S. Budiarmo. 2019. Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Serta Efektivitas Penerimaannya Di Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2016-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 14 No. 1 Hal. 80-88. (<https://ejournal.unsart.ac.id>, diakses 13 Desember 2019)

V Wiratna Sujarweni. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Yulistia. 2019. Analisis Strategi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Efektivitas Target Penerimaan PBB. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*. Vol. 14 No. 1 Hal. 33-40. (<https://jurnal.stiebi.ac.id>, diakses 13 Desember 2019).

Zawil Fitria, Tri Sukirno Putro, dan Lena Farida. 2017. Penerimaan PBB-P2 Serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 14 No. 3 Hal. 334-341. (<https://onesearch.id>, diakses 20 November 2019).